

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

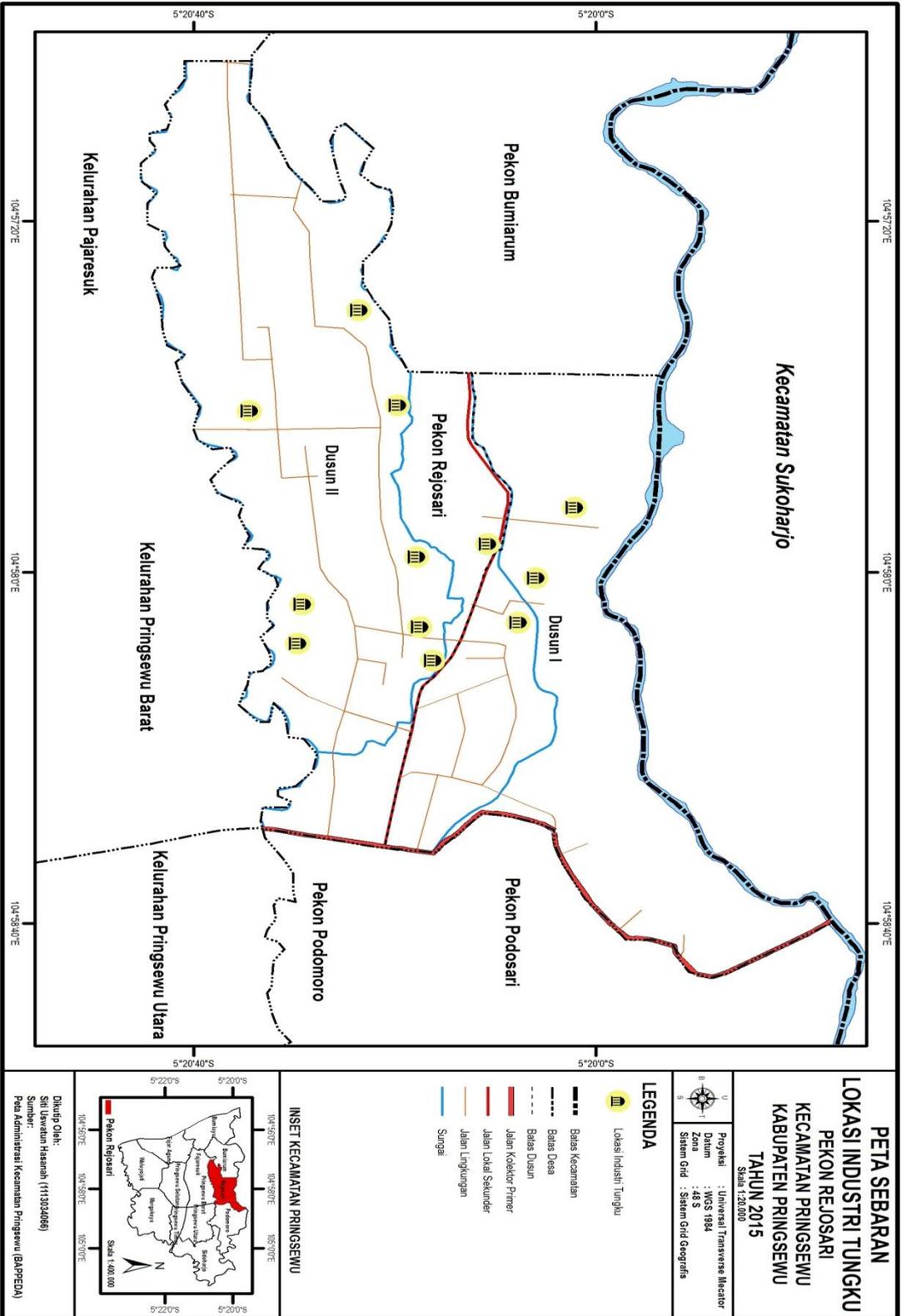
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Husaini Usman (2008:129), metode deskriptif merupakan suatu cara atau langkah untuk mengartikan dan melukiskan fenomena suatu keadaan dalam pencapaian suatu tujuan sesuai dengan yang ada di lapangan.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis faktor produksi pada industri tungku di Desa Rejosari, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, sesuai dengan data yang dikumpulkan dan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

#### **B. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pengusaha industri tungku Di Desa Rejosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 12 pengusaha.

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, karena populasi industri tungku ini ada 12 pengusaha yang ada di Desa Rejosari , dan semua dapat dijangkau, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.



## **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Variabel dalam penelitian ini adalah Tinjauan Geografis Industri Tungku dan Keberlanjutannya Di Desa Rejosari, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, yang meliputi : ketersediaan bahan baku, tenaga kerja, modal, sarana transportasi, dan pemasaran hasil produksi.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi 1989:46).

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Ketersediaan bahan baku**

Ketersediaan bahan baku yang dimaksud adalah tersedia atau tidaknya bahan baku berupa tanah liat yang dibutuhkan dalam proses produksi pada industri tungku.

Adapun kriteria bahan baku adalah :

- 1) Bahan baku tersedia, apabila sejumlah bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi pada industri tersebut, tersedia di daerah sekitar dan selalu terpenuhi

- 2) Bahan baku tidak tersedia, apabila sejumlah bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi pada industri tersebut tidak tersedia di daerah sekitar dan tidak selalu terpenuhi

#### **b. Tenaga Kerja**

Berkaitan dengan tenaga kerja, dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah mengenai kemudahan memperoleh tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses produksi pada industri tungku di Desa Rejosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua orang yang menjadi pekerja dan bekerja pada industri tersebut. Adapun kriteria tenaga kerja yang dimaksud adalah:

- 1) Tenaga kerja tersedia, apabila sejumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses produksi pada industri tersebut selalu tersedia dan mudah didapatkan di daerah sekitar.
- 2) Tenaga kerja tidak tersedia, apabila sejumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses produksi pada industri tersebut tidak tersedia dan tidak mudah didapatkan di daerah sekitar.

#### **c. Modal**

Modal merupakan faktor pokok dalam sebuah usaha, termasuk untuk menciptakan suatu industri. Jika tidak ada modal, maka tidak akan tercipta sebuah usaha kerajinan. Modal awal yang besar, akan membuat kesempatan memproduksi hasil industri cukup besar pula, namun jika modal awal sedikit, kemungkinan hasil produksi akan sedikit. Adapun kriteria modal yang dimaksud adalah:

- 1) Modal tersedia, apabila sejumlah uang ataupun barang yang dibutuhkan dalam proses produksi pada industri tersebut selalu tersedia dan mudah didapatkan.
- 2) Modal tidak tersedia, apabila sejumlah uang ataupun barang yang dibutuhkan dalam proses produksi pada industri tersebut tidak selalu tersedia dan sulit didapatkan.

#### **d. Sarana Transportasi**

Kemudahan transportasi yang dimaksud adalah kemudahan semua sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pemindahan dan pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat yang lain dalam mendukung proses produksi industri. Adapun kriterianya yaitu :

- 1) Transportasi mudah, apabila sarana transportasi yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan industri tersebut selalu mudah didapatkan dan selalu ada.
- 2) Transportasi tidak mudah, apabila sarana transportasi yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan industri tersebut tidak mudah didapatkan dan tidak selalu ada.

#### **e. Pemasaran Hasil Produksi**

Pemasaran hasil produksi adalah kelancaran dalam memasarkan barang hasil produksi industri kepada konsumen atau pelanggan. Lancarnya pemasaran dalam penelitian ini adalah apakah pemasaran yang dilakukan pengusaha dapat mendukung keberlanjutan usaha. Adapun kriteria pemasaran yang dimaksud adalah:

- 1) Pemasaran lancar, apabila barang hasil produksi industri tersebut habis dipasarkan kepada konsumen atau pelanggan sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha.
- 2) Pemasaran tidak lancar, apabila barang hasil produksi industri tersebut tidak habis dipasarkan kepada konsumen atau pelanggan sehingga tidak dapat mendukung keberlanjutan usaha.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Dalam melakukan penelitian perlu dilakukan pengumpulan data dengan teknik tertentu agar data yang didapatkan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Data yang didapat, diolah menjadi informasi yang dapat dipahami oleh penerima informasi.

##### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono (2013:145) observasi adalah teknik pengumpulan data yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data primer.

Teknik pengumpulan data ini dengan cara pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui tentang letak industri tungku, kondisi dan kegiatan serta berbagai sarana dan prasarana yang digunakan dalam industri tungku di Desa Rejosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

## **2. Wawancara Terstruktur**

Wawancara merupakan suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden.

Pelaksanaan dari wawancara terstruktur ini adalah dengan mendatangi responden, yaitu pemilik industri tungku satu persatu untuk menjawab daftar pertanyaan. Data yang didapat mengenai bahan baku, tenaga kerja, modal, sarana transportasi dan pemasaran dari industri tungku di Desa Rejosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

## **3. Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:206) teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari instansi-instansi terkait. Data sekunder antara lain berupa data deskripsi industri di kecamatan pringsewu yang terdapat di Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Pringsewu, dan data tentang jumlah penduduk, mata pencaharian, peta desa dari Kelurahan Rejosari serta data lain yang menunjang dalam penelitian ini.

## E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:244):

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.”

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini akan menggunakan analisis data deskriptif dengan menggunakan tabulasi frekuensi dan persentase. Berdasarkan data yang diperoleh, di klasifikasikan dan di persentasekan untuk memberikan pengertian dari data dalam tabel yang disajikan dan selanjutnya disusun dan dianalisis sebagai laporan hasil penelitian. Untuk menghitung persentase dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase yang di peroleh

n = Jumlah nilai yang di peroleh

N = Jumlah responden

100% = Konstanta (Muhmmad Ali, 1987 :184)